PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 13 Februari 2020 Halaman: 9

Semua Kabid Dibebani Uang Terima kasih

● Terungkap di Lanjutan Sidang Kasus SAH Soepomo Cs

YOGYA, TRIBUN - Sidang kasus suap saluran air hujan (SAH) Soepomo Cs kembali digelar di Pengadilan Tipikor dan Hubungan Industrial Yogyakarta, Rabu (12/2). Dalam persidangan kali ini, sejumlah nama disebut saksi, termasuk nama Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Dalam sidang dengan terdakwa mantan jaksa Kejari Yogyakarta, Eka Safitra dan mantan jaksa Kejari Surakarta, Satriawan Sulaksono, JPU KPK menghadirkan tiga saksi. Tiga saksi tersebut adalah Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPKP, Aki Lukman, Pokja Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogyakarta, Baskara Ari Wibowo, dan Kepala Badan Pengadaan Layanan (BLP) Kota Yogyakarta, Sukadarisman.

Ketiga saksi memberikan keterangan secara terpisah, dimana Kabid SDA, Aki Lukman mendapat giliran pertama. Dia menyebutkan, pada saat tanda tangan kontrak, ada empat orang.

"Saya, Pak Kadis (Agus Tri

● ke halaman 15

Semua Kabid Dibebani Uang

● Sambungan Hal 9

Haryono), Andri (Direktur PT Widoro Kandang), dan Anna (Direktur PT Manira Arta Mandiri yang pinjam bendera)," ujar Aki dalam kesaksiannya.

Aki menjelaskan, dalam pertemuan itu Kadis PUPKP menyampaikan ada jatah untuk Wali Kota, Haryadi Suyuti.

Aki menerangkan, seluruh bidang di DPUPKP Kota Yogyakarta diminta untuk patungan guna memberikan sejumlah uang ke beberapa pihak, selain uang terima kasih dari rekanan yang menang lelang proyek. "Jadi setiap bidang diminta untuk urunanan, total sekitar Rp220juta (harus terkumpul). Kami merasa keberatan untuk itu," terangnya.

Menurut catatan Aki Lukman yang dijadikan sebagai alat bukti JPU KPK, ada sejumlah inisial. Masing-masing inisial ini menerima aliran dana dalam jumlah yang berbeda-beda.

Sementara itu, JPU KPK, Wawan Yunarwanto mengatakan keterangan saksi Aki Lukman sesuai dengan fakta persidangan sebelumnya. "Tadi disinggung uang Rp130juta, itu uang yang kemarin disita KPK. Uang itu merupakan uang dari rekanan sebagai ucapan terimakasih setelah menang. Ini juga sesuai dengan sidang sebelumnya, Umi Akhsanti juga kemarin menyatakan kalau semua Kabid dibebani untuk uang terima kasih. Uang itu untuk operasional di luar kedinasan, diberikan ke beberapa pihak," ujarnya.

Ia menambahkan, pada persidangan yang dipimpin oleh hakim ketua Asep Permana tersebut JPU juga akan membuktikan bahwa gagal lelang SAH Supomo bukan karena sistem yang eror, melainkan peran Eka Safitra. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Inspektorat 3. Dinas PUPKP 4. Bagian Layanan Pengadaan	Negatif	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005